SEJARAH PANCASILA

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Pancasila berawal dari kata “Panca" yang berarti lima dan “Sila” yang berarti dasar. Pancasila memuat prinsip utama yang menjadi landsan dalam mengatur kehidupan masyarakat. Pancasila dirumuskan sebagai dasar dan ideologi untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan yang adil, makmur, dan bermartabat.

1. Proses Perumusan Pancasila: Pancasila dirumuskan melalui sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Coosakai. BPUPKI dibentuk pada 1 Maret 1945 diketuai oleh dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat dengan wakil ketua Ichibangase Yosio (orang jepang) dan R.P. Suroso (Orang Indonesia). BPUPKI diresmikan pada 28 Mei 1945. BPUPKI melaksanakan dua tahap persidangan. Sidang pertama pada 29 Mei-1 Juni 1945. Dalam sidang pertama dr, K.R.T. Radjiman Wediodiningrat mengajukan sebuah pertanyaan. Banyak anggota sidang yang menyampaikan pendapat. Dari banyaknya pendapat, hanya pendapat Ir.Sukarno yang mampu menjawab pertanyaan ketua. Pada 1 Juni 1945, Ir.Sukarno menyampaikan rumusan dasar negara. Rumusan dasar negara yang disampaikan sebagai berikut:

   a.kebangsaan atau nasionalisme

   b. internasionalisme atau perikemanusiaan

   c. mufakat atau demokrasi

   d. kesejahteraan sosial

   e. ketuhanan yang berkebudayaan

   Rumusan yang disampaikan Ir. Soekoarno mendapatkan banyak dukungan dari anggota-anggota BPUPKI. Mereka menganggap bahwa rumusan tersebut mampu mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

   Selain menyampaikan rumusan dasar negara, Ir. Soekarno juga mengusulkan nama “Pancasila”. Rumusan dasar negara Ir.Soekarno mengakhiri sidang pertama BPUPKI. Selanjutnya terbentuk anggota kecil, beranggotakan: Drs. Mohhamad Hatta, Soetarjp Kartohadikusumo, K.H Wahid Hasjim, Ki Bagus Hadikoesumo, Oto Iskandar Dinata, Mr.Muhammad Yamin dan A.A Maramis

Tugas Kerjakan Dibuku tulis dan tulis soalnya:

Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, dan disertai alasan yang tepat!

1. Analisislah mengapa proses perumusan Pancasila tidak dapat dipisahkan dari keberagaman masyarakat Indonesia!
2. Menurut pendapatmu, mengapa para pendiri bangsa bersedia mengubah rumusan sila pertama dalam Piagam Jakarta? Jelaskan nilai keteladanan yang dapat kamu ambil dari keputusan tersebut!

3. Bandingkan proses pengambilan keputusan dalam sidang BPUPKI dan PPKI dengan proses pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah! Apa persamaan dan perbedaannya?
4. Bayangkan jika para pendiri bangsa lebih mengutamakan kepentingan golongan daripada persatuan. Analisislah dampak yang mungkin terjadi terhadap proses pembentukan Negara Indonesia!
5. Menurut pendapatmu, apakah nilai-nilai yang ditunjukkan para pendiri bangsa dalam proses perumusan Pancasila masih relevan untuk diterapkan pada masa kini? Jelaskan dengan memberikan contoh konkret!